

# AVA FIXED INCOME PLUS FUND DESEMBER 2025



## PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

## TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

## KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	1.00%
Reksadana Pendapatan Tetap	99.00%

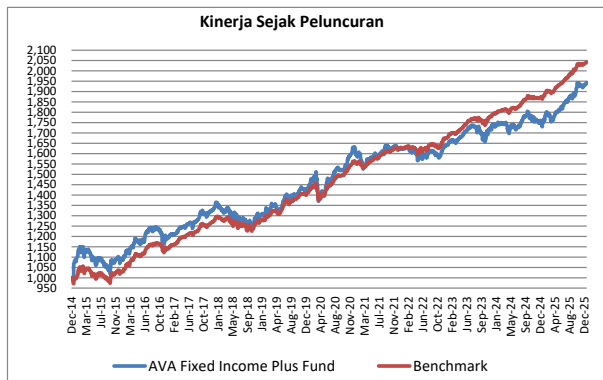
## KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Ashmore Dana Obligasi Nusantara
2. Schroder Dana Mantap Plus II

## HARGA (NAB/UNIT)

1,944.19

## KINERJA HISTORIS



## Kinerja Bulanan:

Jan-25 :	0.43%	Jul-25 :	0.95%
Feb-25 :	1.02%	Aug-25 :	1.48%
Mar-25 :	-0.64%	Sep-25 :	0.30%
Apr-25 :	1.64%	Oct-25 :	2.74%
May-25 :	0.48%	Nov-25 :	-0.80%
Jun-25 :	1.27%	Dec-25 :	1.32%

## Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
0.78%	6.18%	0.82%	0.08%	13.67%

## ULASAN PASAR

Selama Desember 2025, pasar obligasi Indonesia kembali mencatatkan kinerja positif setelah terkontraksi pada bulan sebelumnya. Berdasarkan indeks obligasi pemerintah INDOBeX, IndoGB mencatatkan positif sebesar +1,08% MoM (dibandingkan -0,45% MoM pada November 2025). BI memutuskan untuk kembali mempertahankan BI rate pada 4,75% pada pertemuan Desember 2025, sebagai sinyal bahwa BI kembali pada kebijakan mendukung pertumbuhan. BI juga mengenalkan kebijakan baru terkait pemberian remunerasi terhadap kelebihan dana oleh perbankan di BI, sebagai upaya untuk mendukung likuiditas dan penyaluran kredit. BI masih mengisyaratkan bahwa masih adanya ruang pemotongan suku bunga namun tergantung pada perkembangan data. Dari sisi fiskal, defisit fiskal hingga periode November 2025 tercatat sebesar -2,35% terhadap PDB (dibawah target 2,78% terhadap PDB) seiring belanja pemerintah yang agresif ditengah rendahnya penerimaan. Pada Desember 2025, kurs tengah BI terdepresiasi 0,82% menjadi 16.782/USD.

## KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Fixed Income Plus Fund	1.32%	3.27%	6.11%	10.64%	10.64%	18.39%	19.46%	94.42%
Benchmark *	0.81%	2.05%	4.85%	9.23%	9.23%	21.80%	30.88%	104.39%

\* 80% IBPA Government Bond Index + 20% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 May 2016, sebelumnya 80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR.

## INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAFIP
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra		
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,50%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 405,9 Milliar	Kategori risiko	: Menengah
Jumlah Unit Beredar	: 208.776.044,6985		

## Disclaimer

AVA Fixed Income Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. [Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan](#). Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.